



MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 7 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN ELEKTRONIK

(Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Yasoda
Tenjolaya Bogor)

Muhammad Fiqhi Haikal

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Burhanuddin Ridlwan

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Jl. Irian Jaya 55 Tebuireng Tromol Pos IX Jombang Jatim

Korespondensi penulis : fiqhihaikal07@gmail.com

ABSTRACT *In this millennial era, every thing in the activities and routines of world citizens is inseparable from electronic media, including in the field of education and learning. As for now, Electronic Learning media act as a tool for teachers to clarify the delivery of learning materials and help students understand the competencies taught. For this reason, not a few of the teachers who use electronic learning media to assist educational activities in the subjects they teach, including in Islamic Religious Education subjects. Therefore, I am interested in taking the title as my research materia. The focus of this study was to determine how the application of Electronic Learning media in SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya Bogor, how the form of motofasi learning students in PAI subjects in SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya Bogor and how the application of Electronic Learning media in improving students ' learning motivation in PAI subjects Grade 7 in SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya Bogor. This study aims to describe the application of Electronic Learning media in increasing students ' learning motivation in Pai Grade 7 subjects at SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya Bogor. As for the writing of this material, the author uses a qualitative approach to the research method of Case Studies (case study). Data collection techniques used are observation, interview, and documentation. The location of the study was in Yasoda integrated Islamic Junior High School, Tenjolaya district, Bogor regency. The results showed that the use of Electronic Learning media in SMP Islam Terpadu Yasoda has almost all forms of electronic learning has been applied. Starting from the planning and implementation of web-based learning, computer-based learning, to virtual classroom-based learning. The difficulties that are often faced by teachers in schools, especially in Islamic Religious Education subjects, namely the lack of facilities such as interactive CDs specifically for Islamic religious subjects. Coupled with the quality of the internet network in distance learning where not all learners have an adequate internet network, of course, this can all be an obstacle.*

Keywords: *Electronic Learning media, Islamic religious education*

ABSTRAK Di era milenial ini, setiap hal dalam kegiatan dan rutinitas warga dunia tidak terlepas oleh media elektronik, tak terkecuali dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Adapun sekarang ini, media pembelajaran elektronik berperan sebagai alat bantu guru dalam memperjelas penyampaian materi pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami kompetensi yang diajarkan. Untuk itu tak sedikit daripada guru-guru yang menggunakan media pembelajaran elektronik untuk membantu kegiatan pendidikan pada mata pelajaran yang mereka ampu, tak terkecuali dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, saya tertarik untuk mengambil judul tersebut sebagai bahan penelitian saya. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran elektronik di SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya Bogor, bagaimana bentuk motivasi belajar anak didik pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya Bogor dan bagaimana penerapan media pembelajaran elektronik dalam meningkatkan motivasi belajar anak didik pada mata pelajaran PAI kelas 7 di SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran elektronik dalam meningkatkan motivasi belajar anak didik pada mata pelajaran PAI kelas 7 di SMP Islam

Terpadu Yasoda Tenjolaya Bogor. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian berada di SMP Islam Terpadu Yasoda Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran elektronik di SMP Islam Terpadu Yasoda sudah hampir semua bentuk pembelajaran elektronik sudah diterapkan. Mulai dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis web, pembelajaran berbasis komputer, sampai pembelajaran berbasis kelas virtual. Adapun kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi para pengajar di sekolah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni masih belum adanya fasilitas seperti CD Interaktif khusus mata Pelajaran Agama Islam. Ditambah lagi dengan kualitas jaringan internet pada pembelajaran jarak jauh yang mana tidak semua peserta didik memiliki jaringan internet yang memadai, tentunya ini semua dapat menjadi kendala.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, guru menjadi pemeran utama dalam mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan dan mengajarkan atau mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru sebagai pengembang amanah dan tanggung jawab untuk dapat menguasai metode dan memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi pembelajaran serta dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik ke arah yang lebih positif.

Belakangan ini, peran para guru dan siswa jelas berubah-ubah karena adanya pengaruh teknologi dalam ruang kelas. Guru dan buku teks tidak lagi menjadi sumber seluruh informasi. Guru telah menjadi fasilitator perolehan informasi. Dengan beberapa tombol *keyboard*, para pelajar bisa menjelajahi dunia, memperoleh akses ke perpustakaan, guru dan siswa lainnya, dan sekumpulan sumber daya untuk memperoleh informasi yang mereka cari.¹

Salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah kurangnya kesadaran guru akan manfaat media dalam proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan bahwa media pembelajaran elektronik tidak hanya berlaku bagi individu siswa dalam proses belajar. Dalam hal ini kita sebagai guru dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk kepentingan memperkaya kemampuan mengajar sehari-hari.² Dengan menggunakan media elektronik akan meningkatkan motivasi belajar anak didik, karena motivasi yang tinggi akan membuat belajar menjadi hal yang menyenangkan.

Salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah kurangnya kesadaran guru akan manfaat media dalam proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan bahwa media pembelajaran elektronik tidak hanya berlaku bagi individu siswa dalam proses

¹ Sharon E. Smaldino, *Instructional Technology and Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hal. 4.

² Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 3.

belajar. Dalam hal ini kita sebagai guru dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk kepentingan memperkaya kemampuan mengajar sehari-hari.³ Dengan menggunakan media elektronik akan meningkatkan motivasi belajar anak didik, karena motivasi yang tinggi akan membuat belajar menjadi hal yang menyenangkan.

Media memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah, salah satunya fungsinya yaitu dapat menarik perhatian atau menghilangkan kebosanan peserta didik. Kehadiran media dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Media pembelajaran merupakan sebuah komponen yang tidak dapat berdiri sendiri, akan tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan proses pembelajaran yang diharapkan. Media pembelajaran akan berfungsi secara optimal Ketika diletakan pada posisi yang tepat dalam proses belajar mengajar dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Media pembelajaran dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan menghubungkan komunikasi interaktif antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas. Tujuan dari media pembelajaran adalah mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efesiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi anatara materi pelajaran dengan tujuan belajar dan membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, guru PAI di SMP Islam Terpadu Yasoda Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor biasa menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, namun biasa nya media yang digunakan adalah media yang sudah ada atau siap pakai. Guru PAI beberapa kali menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan LCD proyektor yang dimiliki sekolah, namun penggunaannya masih belum digunakan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman, penguasaan guru terhadap teknologi, serta persiapan media pembelajaran yang terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga pembelajaran menggunakan media elektronik hanya sesekali saja.⁴

³ Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 3.

⁴ Mufid Hamidi, *wawancara* (Bogor, 15 Agustus 2023)

Berdasarkan dari pemaparan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang menyangkut “Penerapan Media Pembelajaran Elektronik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 7 (Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya Bogor)”.

KAJIAN TEORITIS

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mawar Ramadhani (2012) dalam skripsi yang berjudul “Efektivitas penggunaan media pembelajaran *E-Learning* berbasis web pada pelajaran teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kalasan. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian secara umum, yaitu menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran. Segi perbedaan terletak pada objek dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pembelajaran PAI sebagai Subjek materi dan objek penelitiannya ialah SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya Bogor. Media pembelajaran E-Learning berbasis web efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Perangkat Lunak Pembuat Presentasi Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah Suaib (2019) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo Kecamatan Binuang Kabupaten Polewari Mandar. Persamaan penulis atau peneliti saat ini dengan peneliti terdahulu ialah terletak pada penggunaan media sebagai alat dalam mengukur keefektifan pembelajaran. Penelitian terdahulu dalam hal ini melakukan objek penelitiannya secara acak dalam satu lembaga pendidikan, sedangkan untuk peneliti saat ini lebih khusus pada kelas 7 di SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya Bogor selain itu dalam penelitian ini penulis lebih menekankan aspek lainnya berupa apakah penggunaan media pembelajaran elektronik dapat meningkatkan motivasi belajar anak dengan objek materinya ialah pelajaran PAI. Terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran elektronik terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan secara manual yaitu $t_{hitung} = 7.516$ $t_{tabel} = 2.004$ dan nilai R Square atau r^2 diperoleh 0.511. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik (X) terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik (Y) sebesar 51.1%, sedangkan 48,9% efektivitas

pembelajaran peserta didik MI DDI Silopo dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ridho Nursaputra (2021), dalam skripsi yang berjudul “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ELEKTRONIK DALAM PEMBELAJARAN PAI BAGI PESERTA DIDIK. Secara umum, penelitian ini memiliki kesamaan dalam beberapa hal, pertama, objek materi atau pelajaran yang dikaji yaitu PAI, yang kedua terkait analisis peranana media pembelajaran elektronik dalam pelajaran. Segi perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu kelas 7 Yasoda Tenjolaya Bogor. Penggunaan media pembelajaran elektronik di SMP Budi Cendekia Islamic School, sudah hampir semua bentuk pembelajaran elektronik sudah diterapkan. Mulai dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis web, pembelajaran berbasis komputer, sampai pembelajaran berbasis kelas virtual. Adapun kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi para pengajar di sekolah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni masih belum adanya fasilitas seperti CD Interaktif khusus mata Pelajaran Agama Islam. Ditambah lagi dengan kualitas jaringan internet pada pembelajaran jarak jauh yang mana tidak semua peserta didik memiliki jaringan internet yang memadai, tentunya ini semua dapat menjadi kendala

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif secara konsisten menerapkan penalaran ilmiah dan menekankan pada analisis proses berpikir induktif yang dihubungkan dengan dinamika keterkaitan antar peristiwa yang diamati⁵

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan atau memvalidasi kebenaran. Peneliti menggunakan model, yang sering disebut paradigma, untuk melakukan pencarian kebenaran karena paradigma tersebut memberikan kerangka atau landasan bagi proses penelitian⁶

Analisis deskriptif adalah langkah kunci dalam penelitian kualitatif. Uraian dan informasi yang jelas, tidak memihak, metodis, analitis, dan kritis tentang media

⁵ Imam Gunawan, (2013), *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 80.

⁶ Zainal Arifin, (2012), *Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset), hal. 146.

pembelajaran elektronik dari ahli materi pelajaran dapat diperoleh dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif yang dapat diakses di berbagai sumber. Klasifikasi dan deskripsi merupakan langkah awal dalam metode kualitatif, setelah data-data yang diperlukan terkumpul.

Peneliti menggunakan metodologi studi kasus dan teknik kualitatif dalam penelitian ini. Teknik kualitatif dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor sebagai suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perilaku yang diamati dan pernyataan orang-orang secara tertulis atau lisan.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Media Pembelajaran Elektronik di SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya Bogor

Media pembelajaran berguna dalam proses belajar mengajar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu, media belajar juga digunakan agar proses pembelajaran memiliki warna baru sehingga tidak terkesan monoton dan membuat siswa lebih bersemangat ketika belajar. Namun tidak semua sekolah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk menggunakan media pembelajaran elektronik. Hal tersebut seperti disampaikan oleh Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya yang mengungkapkan bahwa:

“Di sini sih kalau penerapan Media elektronik itu masih kurang mas, pertama karena kurangnya sarana dan prasarana, dan sekolah kami juga baru 7 tahun berdiri, akan tetapi ditahun ini ada salah satu guru yang menerapkan media pembelajaran menggunakan audio visual diantaranya seperti film animasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran”

Berdasarkan pemaparan dari Kepala Sekolah sebagai informan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa kondisi awal SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya belum memiliki sarana dan prasarana penunjang untuk pembelajaran dengan media elektronik. Meskipun beberapa guru membawa fasilitas sendiri untuk menggunakan media elektronik, namun pada memanfaatkan media elektronik sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.

⁷ Lexy. J. Moleong, (1994), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodyakarya), hal. 3.

penjelasan oleh kepala sekolah diperkuat oleh pernyataan dari Waka Kurikulum SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya, beliau memberi pernyataan sebagai berikut:

“Kalau masalah media pembelajaran disini kami menggunakannya yaitu bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi, apabila dengan ceramah kebanyakan siswa-siswi itu bosan, maka guru-guru disini menggunakan media yang tersedia, dan dimodifikasikan semenarik mungkin, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa”

Dari hasil wawancara Waka Kurikulum memaparkan bahwa guru tidak hanya menggunakan ceramah sebagai penyampai materi, tetapi juga menggunakan media yang ada agar pembelajarannya menarik dan maksimal. Penjelasan oleh Waka Kurikulum SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya sebelumnya juga selaras dengan apa yang disampaikan oleh salah satu guru PAI SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya, beliau memberikan pendapat bahwa:

“Untuk pembelajaran PAI saya sebagai guru PAI sudah mulai menerapkan beberapa kali pembelajan mapel PAI menggunakan media pembelajaran elektrotik dan itu sangat membantu anak-anak agar mereka tidak bosan dan monoton. Akan tetapi terbatas dengan fasilitas yang ada di sekolah untuk internet ada mungkin wi-fi tapi ya untuk jaringannya kurang bagus untuk menggunakan film, slide, mungkin kalau film pernah waktu jaman pembelajaran di rumah. Pernah menggunakan film tapi saya ambil dari YouTube”

Dapat disimpulkan dari semua wawancara diatas bahwa penerapan media pembelajaran elektronik di SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya Bogor cukup efektif, karena peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Tidak hanya itu dari beberapa wawancara tersebut kegiatan belajar mengajar telah menggunakan media pembelajaran. Keberadaan perangkat pembelajaran sudah sangat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Bentuk Motivasi Belajar Anak Didik di SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya Bogor

Motivasi belajar siswa sangat penting dalam proses pembelajaran, motivasi yang dimiliki sangat menentukan sikap selama pembelajaran dan berpengaruh pada keinginan siswa untuk belajar. Motivasi belajar yang rendah dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah model pembelajaran monoton seperti tidak

adanya media yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bervariasi. Metode belajar monoton membuat siswa cepat merasa bosan. Hal tersebut seperti disampaikan oleh Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya yang mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya pembelajaran dengan menggunakan media itu sangat efektif selama penggunaannya tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan antusias bagi para siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, selain itu ya mas, siswa disini tu sangat senang jika pembelajarannya menggunakan media, dan kalau tidak menggunakan media mereka lebih cepat merasa bosan berada dikelas”

Berdasarkan pemaparan dari Kepala Sekolah sebagai informan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya cukup rendah karena pembelajaran yang monoton hanya berpaku pada metode ceramah. Hal tersebut menjadi alasan utama yang menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak semangat sehingga menurunkan motivasi belajarnya terutama pada pembelajaran PAI. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan dari Waka Kurikulum SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya, beliau mengatakan bahwa:

“Memang benar bahwa terdapat perbedaan yang sangat jelas ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) mata pelajaran PAI guru mengajar dengan menggunakan media, dibandingkan dengan tidak menggunakan media, antusias mereka sangat kurang, mereka mengobrol dengan teman sebangku atau bahkan ada yang tiduran di dalam kelas”

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya guru menggunakan media pembelajaran siswa itu akan merasa tertarik dan termotivasi, dibandingkan dengan guru hanya menggunakan metode ceramah saja, seperti contoh cerita nabi-nabi pada zaman dahulu, guru bisa menampilkan gambar yang lucu dan unik sehingga siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, tetapi disamping itu guru juga harus terampil menjelaskan antara materi dan media visual gambar agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Selanjutnya dari hasil wawancara salahsatu siswa SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya mengatakan bahwa:

“Hehehe,, kalo saya itu suka mas melihat gambar yang lucu-lucu, kan hobi saya nonton tv, heheheh,,,untuk pelajaran pendidikan agama islam disini bapak/ibu guru

beberapa kali menggunakan media itu mas, sehingga pengkombinasian yang ditampilkan pada slide itu akan lebih mendukung dan memudahkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar mas”

Dari beberapa siswa menyampaikan pendapat hampir sama bahwa mereka senang dengan penggunaan media pembelajaran pada saat kegiatan belajar, mereka bisa lebih cepat memahami dan lebih bersemangat ketika kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran berbasis elektronik. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media visual seperti gambar, slide, peta konsep lebih disenangi siswa karena siswa bisa lebih aktif, gurupun juga aktif. Akhirnya kegiatan belajar mengajar tidak berkesan monoton. Ada banyak perbedaan ketika kegiatan pembelajaran menggunakan media dibandingkan dengan tidak menggunakan media.

C. Penerapan Media Pembelajaran Elektronik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas 7 di SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya Bogor

Berdasarkan kondisi awal sistem pembelajaran di SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya yang masih monoton dan motivasi siswa dalam pembelajaran PAI juga tergolong rendah, maka peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan media pembelajaran elektronik dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI di SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya. Hasil penerapan tersebut membawa dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh pendapat yang ditingkatkan oleh Kepala Sekolah, bahwa:

“Untuk penerapan media elektronik, anak-anak kan lebih suka yang namanya visual jadi sangat membantu apalagi kalau misalkan ada guru yang menggunakan PPT, lebih ngebanyakin gambar-gambar dan sebagainya. Itu dampaknya sangat luar biasa, sangat signifikan terhadap semangat anak dalam belajar jadi anak nggak bosan lagi belajar PAI walaupun kebanyakannya dengan ceramah tetapi kalau dikemas dengan baik. Seperti yang kamu lakukan kan kemarin-kemarin di sekolah kami ternyata anak-anak suka tuh”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya dapat diketahui bahwa setelah penerapan media pembelajaran elektronik pada mata pelajaran PAI, memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan keaktifan siswa

selama proses pembelajaran serta adanya peningkatan pada nilai rapor siswa. Hal tersebut juga diakui oleh siswa yang merasakan bahwa pembelajaran dengan media elektronik memberikan suasana belajar yang lebih *fresh* dan membuat siswa merasa lebih semangat selama pembelajaran PAI berlangsung. Selama proses penerapan media elektronik dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya tidak terlepas dari faktor penghambat dan pendukungnya. Hal tersebut seperti disampaikan oleh Kepala Sekolah yang mengungkapkan bahwa:

“Yang pertama mungkin faktor penghambatnya dalam penerapan Media elektronik pada pembelajaran tentu kendala ada beberapa hal kendala salah satu hal yang mungkin kendala dari sinyal kalau misalkan kita melakukan pembelajaran melalui video learning. Misalnya kita buat video pembelajaran dan ketika kita terapkan di kelas itu karena kita desa ya mas ya bukan ada di kota jadi tentu jaringannya berbeda dengan yang di kota. Kadang juga faktor penghambatnya dari apa namanya laptop masih minim gitu belum banyak belum ada guru-guru yang punya sendiri gitu. Kalau faktor pendukungnya sih penerapan Media elektronik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah kami kemarin kan tahu sendiri lah saya dari guru-guru yang lain bahwa ketika diterapkan hal tersebut ternyata anak-anak menjadi antusias gitu mas ketika misalkan si pembelajaran tersebut si teks-teks yang ada di buku tersebut kita visualkan akhirnya anak-anak senang dengan cara yang lebih fun”

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa upaya yang akan dilakukan oleh pihak SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya Bogor untuk mendukung keberhasilan dalam pembelajaran PAI adalah dengan meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki sekolah dalam hal ini adalah guru dalam waktu 3 bulan sekali. Kemudian melakukan evaluasi pembelajaran, serta menggunakan media elektronik dalam proses pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dengan tujuan menjaga motivasi belajarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran elektronik di SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya Bogor cukup efektif, karena peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Tidak hanya itu dari beberapa wawancara tersebut kegiatan belajar

mengajar telah menggunakan media pembelajaran. Keberadaan perangkat pembelajaran sudah sangat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar, berupa penayangan film animasi dan lain sebagainya.

2. Bentuk motivasi belajar siswa SMP Islam Terpadu Tenjolaya Bogor menyampaikan pendapat hampir sama bahwa mereka senang dengan penggunaan media pembelajaran pada saat kegiatan belajar, mereka bisa lebih cepat memahami dan lebih bersemangat ketika kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran berbasis elektronik. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media visual seperti gambar, slide, peta konsep lebih disenangi siswa karena siswa bisa lebih aktif, gurupun juga aktif. Akhirnya kegiatan belajar mengajar tidak berkesan monoton. Ada banyak perbedaan ketika kegiatan pembelajaran menggunakan media dibandingkan dengan tidak menggunakan media.
3. Penerapan media pembelajaran elektronik dalam meningkatkan motivasi belajar anak didik pada mata pelajaran PAI kelas 7 di SMP Islam Terpadu Yasoda Tenjolaya Bogor cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan keaktifan siswa selama proses pembelajaran serta adanya peningkatan pada nilai rapor. Dapat diketahui bahwa setelah penerapan media pembelajaran elektronik pada mata pelajaran PAI, memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan keaktifan siswa selama proses pembelajaran serta adanya peningkatan pada nilai rapor siswa. Hal tersebut juga diakui oleh siswa yang merasakan bahwa pembelajaran dengan media elektronik memberikan suasana belajar yang lebih *fresh* dan membuat siswa merasa lebih semangat selama pembelajaran PAI berlangsung.

SARAN SARAN

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebaiknya menyediakan fasilitas serta sarana prasarana untuk mendukung proses pembelajaran terutama media belajar elektronik dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI.

2. Bagi Guru

Sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang variatif dengan memanfaatkan media elektronik. Guru harus memberikan siswa ruang untuk

berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran seperti diskusi kelompok ataupun tanya jawab.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode penelitian yang berbeda sehingga memperoleh hasil berupa angka dan dapat diukur untuk mengetahui seberapa besar dampak dari penggunaan elektronik sebagai media belajar terhadap motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Sharon E. Smaldino, *Instructional Technology and Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hal. 4.
- Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 3.
- Mufid Hamidi, *wawancara* (Bogor, 15 Agustus 2023)
- Imam Gunawan, (2013), *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 80.
- Zainal Arifin, (2012), *Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset), hal. 146.
- Lexy. J. Moleong, (1994), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodyakarya), hal. 3.